

RINGKASAN

HUDAN HUKIYANTO. Studi Populasi dan Habitat Merak Hijau di Taman Nasional Baluran. (Population and Habitat Study of Green peafowl in Baluran National Park). Dibimbing oleh Andini Tribuana Tunggadewi, SE, M.Si.

Burung merak hijau (*Pavo muticus muticus* Linnaeus, 1766) adalah satwa yang termasuk kedalam jenis burung yang dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. Menurut *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) (2006) menetapkan bahwa burung merak hijau jawa termasuk kedalam *appendix II*, yang artinya perdagangan satwa burung jenis ini harus dikendalikan melalui sistem kuota dan pengawasan. Status merak hijau jawa berdasarkan *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) (2007) dikategorikan ke dalam *vulnerable* (rentan atau hampir punah). Merak hijau jawa menjadi satwa yang diabaikan namun tetap harus dilindungi melalui pelestarian di habitat aslinya dikarenakan untuk meningkatkan populasinya tersebut, habitat in-situ bagi merak hijau jawa salah satunya adalah Taman Nasional Baluran.

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di Taman Nasional Baluran adalah mengidentifikasi kondisi populasi dan kondisi habitat merak hijau jawa di Taman Nasional Baluran. Identifikasi kondisi populasi merak hijau jawa dilakukan dengan cara observasi lapang dengan menggunakan metode *concentration count*/perhitungan terkonsentrasi dengan hasil data berupa jumlah populasi dan *sex ratio*. Metode pengumpulan data identifikasi habitat merak hijau jawa dengan menggunakan studi literatur dan analisis vegetasi kuadran persegi.

Populasi merak hijau di Savana Bekol berjumlah 84 ekor dengan *sex ratio* antara jantan : betina yaitu 1 : 14. Taman Nasional Baluran menjadi habitat yang baik bagi merak hijau jawa karena habitat yang ada di kawasan tersebut sudah memenuhi kebutuhan harian seperti pakan, minum, tempat istirahat, berlindung, mandi debu dan berjemur. Perlunya pengkayaan tingkat semai sebagai pakan merak hijau jawa.

Kata kunci : populasi, habitat, merak hijau jawa, Savana Bekol, Taman Nasional Baluran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.